

## ABSTRAK

**Hana Mukhofiyatun Nisa'**, 17506164031, "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Budaya Belajar Efektif (Studi Multisitus di SMKN 2 dan SMKN 3 Kota Kediri)*", Tesis 2018, Program Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, Pembimbing: Dr. H. Nur Kholis, M.Pd., dan Dr. H. Maftukhin, M. Ag.

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Budaya Belajar Efektif

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh degradasi moral yang terjadi dikalangan remaja akibat dari semakin majunya IPTEK dan lemahnya iman. Sementara Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki alokasi waktu yang sangat sedikit sehingga pembelajaran PAI hanya dapat menyentuh ranah kognitif saja. Sehingga diperlukan pengembangan PAI melalui ranah afektif maupun psikomotor. Selain itu lokasi penelitian adalah sekolah yang mencetak siswanya siap kerja, maka sangat membutuhkan pelajaran PAI untuk bekal mereka terjun ke dunia kerja.

Berdasarkan latarbelakang diatas, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana peran guru PAI sebagai pengajar dan pendidik dalam menciptakan budaya belajar efektif di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 3 Kota Kediri? (2) Bagaimana peran guru PAI sebagai pembimbing dalam menciptakan budaya belajar efektif di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 3 Kota Kediri? (3) Bagaimana peran guru PAI sebagai teladan dalam menciptakan budaya belajar efektif di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 3 Kota Kediri? Adapun tujuan penelitiannya adalah (1) Mendeskripsikan peran guru PAI sebagai pengajar dan pendidik dalam menciptakan budaya belajar efektif di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 3 Kota Kediri. (2) Mendeskripsikan peran guru PAI sebagai pembimbing dalam menciptakan budaya belajar efektif di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 3 Kota Kediri. (3) Mendeskripsikan peran guru PAI sebagai teladan dalam menciptakan budaya belajar efektif di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 3 Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan multisitus, lokasinya di SMKN 2 dan SMKN 3 Kota Kediri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis situs tunggal dan analisis lintas situs. Analisis lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing situs sekaligus sebagai proses memadukan temuan antar situs. Pengecekan keabsahan datanya dengan menggunakan kredibilitas. Hal ini dikarenakan derajat tersebut sudah mencukupi kapasitas dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini.

Berdasarkan proses pengumpulan data dan analisis data, penelitian ini menghasilkan tiga temuan. *Pertama*, peran guru PAI sebagai pengajar dan pendidik dalam menciptakan budaya belajar efektif dimulai dari menanamkan nilai keagamaan dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Nilai keagamaan yang ditanamkan kepada siswa meliputi: membaca Al-Qur'an sebelum memulai

pembelajaran, shalat berjamaah (shalat dhuha, dhuhur, ashar), dzikir dan do'a, tawadhu', berbagi, tolong menolong, memperingati setiap hari besar Islam, menghafal asmaul husna, menghafal juz 'amma, do'a sehari hari, memakai pakaian panjang, memakai jilbab untuk perempuan. Untuk menumbuhkan semangat belajar siswa, dalam pembelajarannya guru menggunakan metode dialog, metode praktikum, metode *reward* dan *funishment*, metode *ibrah* dan *mau'izah*, metode ceramah, diskusi, tanya jawab, hafalan, dan cerita (tokoh Islam dan pengalaman pribadi guru).

*Kedua*, peran guru PAI sebagai pembimbing dalam menciptakan budaya belajar efektif adalah berusaha untuk melaksanakan visi dan misi madrasah sebaik-baiknya. Membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan seperti menjadi pemandu dalam pembacaan Al-Qur'an setiap pagi, menjadi imam shalat, dan menyimak anak-anak jika ada yang hafalan. Dalam melaksanakan perannya sebagai pembimbing guru juga mendorong siswanya berkarya. Siswa mendapatkan prestasi akademik dan non- akademik. Prestasi non-akademik banyak didapatkan siswa dari kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi tersebut bisa digunakan siswa untuk mempermudah dalam memilih jenjang selanjutnya dan untuk terjun ke dunia kerja.

*Ketiga*, peran guru PAI sebagai teladan dalam menciptakan budaya belajar efektif adalah memberikan contoh ketika di sekolah seperti cara berpakaian, berjalan, gaya rambut, tutur kata, dan cara guru berkomunikasi dengan siswa maupun dengan guru lain. Selain itu guru juga menjadi teladan siswanya dalam belajar. Guru yang mempunyai prestasi bagus mampu memberikan semangat siswa untuk selalu berprestasi.

## ABSTRACT

**Hana MukhofiyatunNisa'**, 17506164031, "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Creating Effective Learning Culture (Multisite Study at State Vocational High School 2 and State Vocational High School 3 Kediri City)", Thesis 2018, Postgraduate Program, State Islamic Institute of Tulungagung, Advisor: Dr. H. NurKholis, M.Pd., and Dr. H. Maftukhin, M.Ag.

**Keywords:** The Role of Islamic Religious Education Teachers, Culture of Effective Learning

The research in this thesis is motivated by the moral degradation that occurs among adolescents as a result of the increasingly advanced science and technology and the weakness of faith. While Islamic Religious Education in schools has very little time allocation so that the learning of Islamic Religious Education can only touch the cognitive domain only. So that required the development of Islamic Religious Education through affective and psychomotor sphere. In addition, the location of the study is the school that print students ready to work; it is in need of Islamic Religious Education lessons for their stocks plunge into the world of work.

Based on the above background, the focus of this research is as follows: (1) How is the role of Islamic Religious Education teachers as teachers and educators in creating an effective learning culture at State Vocational High School 2 and State Vocational High School 3 Kediri City? (2) How is the role of Islamic Religious Education teacher as a mentor in creating effective learning culture at State Vocational High School 2 and State Vocational High School 3 Kediri City? (3) How is the role of Islamic Religious Education teacher as an example in creating an effective learning culture at State Vocational High School 2 and State Vocational High School 3 Kediri City? The research objectives are (1) Describe the role of Islamic Religious Education teachers as teachers and educators in creating an effective learning culture at State Vocational High School 2 and State Vocational High School 3 Kediri City. (2) Describe the role of Islamic Religious Education teachers as mentors in creating an effective learning culture at State Vocational High School 2 and State Vocational High School 3 Kediri City. (3) Describe the role of Islamic Religious Education teachers as role models in creating an effective learning culture at State Vocational High School 2 and State Vocational High School 3 Kediri City.

This research uses qualitative approach with multisite design, its location in State Vocational High School 2 and State Vocational High School 3 Kediri City. Data collection techniques in this study were conducted through participant observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis is done in two stages, is single site analysis and cross-site analysis. Cross-site analysis is intended as a process of comparing findings obtained from each site as well as a process of combining findings between sites. Check the validity of its data by using credibility. This is because the degree is sufficient capacity in checking the validity of data in this study.

Based on the process of data collection and data analysis, this study yields three findings. First, the role of Islamic Religious Education teachers as teachers

and educators in creating an effective learning culture starts from instilling religious values and fostering the spirit of student learning. The religious values imparted to the students include: reading the Al-Qur'an before beginning learning, praying in congregation (*dhuha*, *dhuhur*, *ashar* prayer), *dhikr* and prayer, *tawadhu'*, sharing, help, commemorating every day of Islam, memorizing *asmaulhusna*, memorize *juz 'amma*, everyday prayer, wear long clothes, wear hijab for women. To cultivate the spirit of student learning, in the learning of teachers using dialogue method, practicum method, reward and punishment method, *ibrah* and *mau'izah* method, lecture method, discussion, question and answer, rote, and story (Islamic figure and personal experience of teacher).

Second, the role of Islamic Religious Education teachers as mentors in creating an effective learning culture is to strive to implement the vision and mission of the madrasah as well as possible. Guiding students in carrying out religious activities such as being a guide in reading the Qur'an every morning, becoming a faith prayer, and listening to children if there is a memorization. In carrying out its role as a mentor teacher also encourages students to work. Students gain academic and non-academic excellence. Many non-academic creative students gain from extracurricular activities and these achievements can be used by students to facilitate in choosing the next level and to plunge into the world of work.

Third, the role of Islamic Religious Education teachers as role models in creating an effective learning culture is to provide examples when in school such as how to dress, walk, hair style, speech, and how teachers communicate with students and with other teachers. In addition, teachers also become role models of their students in learning. Teachers who have good achievement able to give the spirit of students to always excel.

## الملخص

هون محفّية النساء، ٣١٠٦٤٠٦١٦٤٠١٧٥، "دور المعلم التربوية الدينية الإسلامية في خلق ثقافة التعلم الفعال (دراسة متعددة المواقع في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٢ و المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٣ من مدينة كيديري)"، أطروحة عام ٢٠١٨، برنامج الدراسات العليا، قسم التربية الدينية الإسلامية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج اجونج، المشرف: الدكتور نور خالص، الماجستير، الحاج. والدكتور مفتوحين، الماجستير، الحاج.

### الكلمات الرئيسية: دور المعلم التربية الدينية الإسلامية، ثقافة التعلم الفعال

البحث في هذه الأطروحة مدفوع بالتدهور الأخلاقي الذي يحدث بين المراهقين نتيجة للعلم والتكنولوجيا المتزايدة التطور وضعف الإيمان. في حين أن التعليم الدينية الإسلامية في المدرسة لا يخصص له سوى وقت ضئيل للغاية، كي أن تعلم التربية الدينية الإسلامية لا يمكن إلا أن يلمس المجال المعرفي فقط. وهذا يتطلب تطوير التعليم الدينية الإسلامية من خلال المجال العاطفي والنفسي. بالإضافة إلى ذلك، فإن موقع الدراسة هو المدرسة التي تطبع الطلاب جاهزين للعمل، وهي في حاجة إلى دروس التربية الدينية الإسلامية لأسهمهم التي تغرق في عالم العمل. وبناء على الخلفية المذكورة أعلاه، وتركز هذه الدراسة على النحو التالي: (١) كيف هو دور المعلم التربية الدينية الإسلامية كمدرسا ومربيا في خلق ثقافة التعلم الفعالة في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٢ و المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٣ من مدينة كيديري؟ (٢) كيف هو دور المعلم التربية الدينية الإسلامية كمرشد في خلق ثقافة التعلم الفعالة في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٢ و المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٣ من مدينة كيديري؟ (٣) كيف هو دور المعلم التربية الدينية الإسلامية كنماذج يحتذى به في خلق ثقافة التعلم الفعالة في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٢ و المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٣ من مدينة كيديري؟ أهداف البحث هي (١) وصف دور المعلم التربية الدينية الإسلامية كمدرسا ومربيا في خلق ثقافة التعلم الفعالة في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٢ و المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٣ من مدينة كيديري. (٢) وصف دور المعلم التربية الدينية الإسلامية كمرشد في خلق ثقافة التعلم الفعالة في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٢ و المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٣ من مدينة كيديري. (٣) وصف دور المعلم التربية الدينية الإسلامية كنماذج يحتذى به في خلق ثقافة التعلم الفعالة في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٢ و المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٣ من مدينة كيديري.

استخدمت هذه الدراسة المنهج النوعي في تصميم مواقع متعددة، وتقع في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٢ و المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٣ من مدينة كيديري. أجريت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة من خلال ملاحظة المشاركين، والمقابلات المتعمقة،

والوثائق. يتم تحليل البيانات على مرحلتين، أي تحليل الموقع الواحد والتحليل عبر الموقع. المقصود بالتحليل عبر الموقع هو عملية مقارنة النتائج التي تم الحصول عليها من كل موقع، فضلاً عن عملية الجمع بين النتائج بين المواقع. تحقق من صحة بياناته باستخدام المصادقية. وذلك لأن درجة القدرات كافية في التحقق من صحة البيانات في هذه الدراسة.

استناداً إلى عملية جمع البيانات وتحليل البيانات، تعطي هذه الدراسة ثلاث نتائج. أولاً، يبدأ دور المعلم التربية الدينية الإسلامية كمدرسا ومربيا في خلق ثقافة التعلم الفعالة من غرس القيم الدينية وتعزيز روح تعلم الطلاب. تتضمن القيم الدينية المنقولة للطلاب: قراءة القرآن قبل بداية التعلم، وصلاة الجماعة (صلاة الضحى، الظهر، العصر)، الذكر والدعاء، تواضوء، المشاركة، المساعدة، احتفالا في كل يوم من الإسلام، وحفظ الاسماء الحسنى، يحفظ جزء العمى، الدعاء كل يوم، وارتداء ملابس طويلة، وارتداء الحجاب بالنسبة للمرأة. لزراعة روح تعلم الطالب، في تعلم المعلمين باستخدام أسلوب الحوار، طريقة التدريب العملي، أسلوب المكافأة والعقاب، طريقة الإبراء و موعظة، طريقة المحاضرة، المناقشة، السؤال والجواب، والروتين، والقصص (شخصية إسلامية وتجربة شخصية للمدرس).

ثانياً، دور المعلم التربية الدينية الإسلامية كمرشد في خلق ثقافة التعلم الفعالة تحاول تنفيذ رؤية ورسالة وكذلك المدارس الممكنة. توجيه الطلاب في القيام بأنشطة دينية مثل كونهم مرشدين في قراءة القرآن كل صباح، ليصبحوا الإمام الصلاة، ويستمعون إلى الأطفال إذا كان هناك تحفيظ. في القيام بدورها كمعلم معلمه كما يشجع الطلاب على العمل. يكتسب الطلاب التميز الأكاديمي وغير الأكاديمي. يكسب العديد من الطلاب الخريجين غير الأكاديميين من الأنشطة اللامنهجية، ويمكن للطلاب استخدام هذه الإنجازات لتسهيل اختيار المستوى التالي والانخراط في عالم العمل.

ثالثاً، دور المعلم التربية الدينية الإسلامية كنماذج في خلق ثقافة التعلم الفعالة هو إعطاء مثال عندما تكون في المدرسة مثل كيفية اللباس، والمشي، تسريحات الشعر، والكلام، وكيف المعلمين التواصل مع الطلاب أو مع المعلمين الآخرين. بالإضافة إلى ذلك، أصبح المعلمون أيضاً على سبيل المثال لطلابهم في التعلم. يمكن للمدرسين الذين لديهم إنجاز جيد أن يتفوقوا على روح الطلاب ليتفوقوا دائماً.